Pengendalian Manajemen Mutu Terpadu(Total Quality Mangement) Di Sekolah

Dona Andora, Rusdinal, Hade Afriansyah

Universitas Negeri Padang

Indonesia

Email: andoradona@yahoo.co.id

Abstract-quality of education is one way to measure whether the quality of education is good or not. so as to maintain the quality of an education quality but still at a good level, it requires a control over the quality of education itself in order to achieve the educational goals them selves.

keywords: control, integrated quality management

Pendahuluan

Sekolah pada hakikatnya merupakan tempat para tenaga profesional. Sehingga upaya yang dilakukan harus sedemikian rupa agar tercapinya tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Untuk mencapai tujuan akhir dari pengendalian mutu pendidikan yang dilakukan oleh individu-individu disekolah.

Manajemen mutu terpadu selalu memiliki masalah walaupun sebaik apapun seseorang dalam mengelolnya. Sehingga manajemen mutu amlah dibutuhkan oleh seorang oleh seorang manajer untuk menentukan otoritas kebijakan yang akan diambil dalam usaha meningkatkan mutu

pendidikan. Agar apa yang dilakukan oleh pekerja dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah di disepakati sejak awal. Seorang manajer harus pandai dalam menggerkkan bawahannya agar bekerja sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yaitu dapat mengendalikan bagaimana mutu pendidikan dapat berubah ke arah yang lebih baik.

I. METODE PENELITIAN

Dalam menulis artikel ini penulis menggunakan metode penelitian yang merujuk pada berbagai buku sumber, dan juga beberapa artikel dan juga journal sebagai pedoman. Setelah mendapatkan berbagai sumber rujukan,penulis mulai memikirkan hal-hal apa saja yang akan penulis masukkan ke dalam artikel ini.Dan juga penulis mulai mengorganisasikan apa yang penulis pahami dan ingin penulis sampaikan di artikel ini. Serta artikel ini telah disusun sesuai dengan sistematika penulisan artikel dan kepada siapa artikel ini ditujukan.

II. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian TQM

Manajemen mutu terpadu adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu secara total dan sebaik-baiknya dalam pengelolaan mutu pendidikan agar terintegritas dengan baik secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama dapat berjalan dengan baik sehingga apabila terdapat kendala dapat diatasi secara tanggap karena telah paham dengan keadaan yang sudah ada.

Dasar pemikiran perlunya Total Quality Management (TQM) menurut Surahyo (surahyo, 2015) TQM pada prakteknya amatlah sederhana, karena tqm merupakan cara yang paling efektif dan mudah untuk dapat melakukan yang terbaik untuk bersaing baik di kanca global ataupun kanca yang sederhana agar mendapatkan kualitas terbaik hendaklah TQM melakukan perbaikan terus menerus terhadap manusia, lingkungan dan prosesnya itu sendiri..

Menurut Warso pengendalian mutu terpadu adalah Pengendalian mutu adalah proses manajemen yang di dalamnya kita mengevaluasi kinerja nyata, membandingkan kinerja nyata dengan tujuan, mengambil tindakan terhadap pembedaan. Sehingga pengendalian mutu adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar. Pengendalian mutu memerlukan

indikator kualitas yang jelas dan pasti, sehingga dapat ditentukan penyimpangan kualitas yang terjadi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu terpadu adalah suatu kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pengaturan secara total terhadap suatu hal yang sangat bermanfaat bagi kepentingan bersama.

B. Unsur-unsur TQM

1) Sistem organisasi

Dalam sistem organisasi ini dapat diketahui bahwa organisasi juga memiliki sistem yang teratur dan harus diatur berdasarkan suatu hal yang berdasar karena organisasi merupakan kesatuan sebuah sistem yang harus terintegrasi dengan baik.

2) Strategi nilai pelanggan

Merupakan suatu strategi yang menilai bagaimana manfaat atau untung yang dirasakan oleh pelanggan terhadap produk yang dihasilkan perusahaan untuk bagaimana pegorbanan pelanggan untuk mendapatkan hasil yang dibeli atau dinikmati pelanggan.

3) Perbaikan kualitas berkelanjutan

Kualitas merupakan alat ukur bagaimana baiknya suatu hal dan pastinya mutu atau kualitas bukanlah suatu yang statis atau kaku, melainkan dinamis yaitu dapat berubah baik itu

kearah yang lebih baik maupun kearah yang lebih buruk. Dan juga apabila kualitasnya sudah baik harus dipertahankan kebaikannya secara berkelanjutan agar semua hal menjadi lebih baik.

C. Prinsip-prinsip TQM

1) Kepuasan pelanggan

Merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh setiap pengusaha atau pemilik modal karna pelanggan merupakan orang yang akan membeli produk perusahaan sehingga pengusaha dapat merasakan keuntungan atas produk yang telah dijual oleh sipemproduksi. Sehingga kepuasan pelanggan amatlah penting untuk diperhatikan

2) Manajemen berdasarkan fakta

Suatu hal harus berdasarkan pada fakta karena jika tidak berdasarkan fakta akan ditanya dimana keabsahan akan keaslian dari pada informasi tersebut. Serta mengelola dengan baik dan benar bagaimana suatu fakta dapat diajukan dan dikatakan benar dan teruji kebenarannya.

3) Respek terhadap setiap karyawan

Tiap-tiap karyawan memiliki potensi yang berbeda-beda karna orang pada hakikatnya memiliki kompetensinya sendiri yang tak sama dengan orang lain bahkan meskipun mereka berhubungan darah.

D. Pembahasan

Dalam hal pengembangan mutu pendidikan disekolah sendiri tentu tidak bisa dilakukan sendiri, hal ini juga akan memerlukan partisipasi yang melibatkan peran aktif orang tua, siswanya sendiri, guru juga para staf yang memiliki pemahaman serta kepedulian terhadap lingkungannya. Seperti halnya hakekat dari tujuan institusi itu sendiri yang mana dengan tujuan meningkatkan kepuasan si penggunanya, dan disini kepuasan tersebut juga sangat bergantung pada *stakeholder* dari masing-masing lembaga tersebut yang mana salah satunya yaitu lembaga pendidikan itu sendiri. Maka dengan pemahaman yang didapat oleh lembaga ini akan pentingnya kepuasan si pelanggan maka organisasi akan dapat memahami dan menyadari pentingnya menjaga kualitas. Dan semua manajemen dalam perusahaan harus dapat memfokuskan pada kepuasan pelanggan.

Dalam upaya peningkatan mutu ini sendiri, kerjasama tim adalah salah satu unsur yang sangat penting. Yang mana sebagaimana yang diketahui tim adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk bertindak dan memberikan nilai yang memuaskan pada *stakeholdernya*. Kerjasama dalam tujuan pengembangan mutu disekolah ini hendaknya dapat dilakukan melalui proses yang berkesinambungan.

Seperti salah satu tujuan TQM sendiri yang mana bertujuan untuk menjadikan sekolah tersebut sekolah yang bebas konflik, ikhlas dalam bekerja, dan meningkatkan kompetensi internalnya. Maka melalui TQM itu sendiri dalam mewujudkan tujuannya juga melibatkan siswa, karena siswa yang terlibat disini juga dapat mempengaruhi proses penyusunan kegiatan belajar mengajar disekolah yang dimaksud.

III. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa manajemen mutu terpadu adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu secara total dan sebaik-baiknya dalam pengelolaan mutu pendidikan agar terintegrasi dengan baik secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama dapat berjalan dengan baik sehingga apabila terdapat kendala dapat diatasi secara tanggap karena telah paham dengan keadaan yang sudah ada. Dalam hal perwujudannya di lembaga sekolah sendiri sangat dibutuhkan peran aktif dari orang tua, siswa, guru bahkan staf yang menaungi sekolah yang dimaksud. Hal ini dilakukan agar pencapaian mutu sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik dan tentunya sesuai dengan hasil yang diharapkan pada awalnya.

Daftar Pustaka

- Afriansyah, H. (2019). MANAJEMEN MUTUTERPADU.1.<http://doc.org/10.17605/OSF.IO/NRXHS>
- Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI*. Yogyakarta: CV Cantrik Pustaka.
- Hasan Baharun, Z. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan : Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Islam, S. (2017). Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013, *1*(1), 89–101.
- Jarome, Arcaro S., *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Minati, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta; Ar Ruzz Media, Cat.II, 2012).

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Madrasah (Study Multi Kasus Di Madrasah Terpadu MAN 3 Malang, MAN Malang I dan MA Hidayatul Mubtadi'in Kota Malang)* (Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI, 2010).

Nasution M.N., *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001).

Rusdinal, (2009). BUDAYA ORGANISASI PASCA PEMBANGUNAN DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Pedagogi*, 33(2). Retrived from [http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-
pendidikan/article/view/1200](http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-pendidikan/article/view/1200)

surahyo. (2015). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTUTERPADU DALAM SISTEM PENDIDIKAN,PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA. *Pedagogi*, 5(2), 12. Retrieved from http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/implementasi_manajmen_mutu_terpadu_dalam_sistem_pendidikan_permasalahan_dan_pemecahannya_0.pdf